

**Kampus  
Merdeka**  
INDONESIA JAYA



# BUKU PANDUAN

**MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA (MBKM)  
PROGRAM STUDI SAINS ATMOSFER DAN KEPLANETAN**

**LATSAR CPNS 2022 ANGGATAN 1  
INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA**

## LEMBAR PENGESAHAN

Buku Panduan Program Magang MBKM, Penelitian, Studi Independen  
dan Pertukaran Pelajar di Program Studi Sains Atmosfer dan  
Keplanetan, Institut Teknologi Sumatera (ITERA)

Pada Kamis, 1 September 2022

Disetujui Oleh:

Koordinator Program Studi  
Sains Atmosfer dan Keplanetan



Dr. Moedji Raharto  
NIP. 195411081981031002

Sekretaris Program Studi



Dr. Deni Okta Lestari, S.Si.  
NRK. 1992 1028 2020 2139

# DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	i
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	ii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	3
C. Tujuan.....	4
<b>BAB II PROGRAM MBKM</b>	
A. Program Magang .....	5
B. Penelitian.....	7
C. Studi Independen.....	10
D. Pertukaran Pelajar/Mahasiswa .....	12
<b>BAB III EKIVALENSI DAN PENILAIAN PROGRAM MBKM</b>	
A. Ekivalensi/Konversi Mata Kuliah .....	15
B. Penilaian Kegiatan Program MBKM .....	15
<b>BAB IV TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANA PROGRAM MBKM</b>	
A. Program Studi.....	21
B. Mahasiswa.....	21
C. Mitra.....	22
<b>BAB V PELAKSANAAN PROGRAM MBKM</b>	
A. Waktu Pelaksanaan Program MBKM .....	23
B. Persyaratan Mahasiswa Program MBKM .....	23
C. Proses Pelaksanaan Program MBKM .....	24
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. KESIMPULAN.....	28
B. SARAN .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	29
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ekivalensi SKS Kegiatan Program Magang .....	16
Tabel 2. Ekivalensi SKS Kegiatan MBKM Riset/Penelitian .....	17
Tabel 3. Ekivalensi SKS Kegiatan MBKM Studi/Proyek Independen .....	17
Tabel 4. Kegiatan Pertukaran Pelajar antar Prodi di ITERA.....	18
Tabel 5. Komposisi Pengambilan SKS di Pertukaran Mahasiswa Merdeka.....	19
Tabel 6. Ekivalensi SKS Kegiatan Program MBKM <i>freeform</i> .....	20

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MB-KM .....	2
--	---

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Dosen Wali Akademik.....	v
Lampiran 2. Surat Persetujuan Orang Tua.....	vi
Lampiran 3. <i>Logbook</i> Kegiatan Program Magang .....	vii
Lampiran 4. <i>Logbook</i> Kegiatan Penelitian.....	viii
Lampiran 5. <i>Logbook</i> Kegiatan Studi Independen .....	ix
Lampiran 6. Format Penilaian Kinerja Magang .....	x
Lampiran 7. Surat Keterangan telah melaksanakan Program Magang/ Penelitian.....	xi
Lampiran 8. Surat Permohonan Ekivalensi/Konversi Mata Kuliah .....	xii
Lampiran 9. Format Transkrip Nilai Peserta Magang/Penelitian/Studi Independen oleh Mitra .....	xiii

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan.

Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengikuti 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) SKS pembelajaran di luar prodi pada perguruan tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) SKS pembelajaran pada prodi yang sama di perguruan tinggi yang berbeda, pembelajaran pada prodi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, di antaranya melakukan magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran pelajar, melakukan penelitian, melakukan kegiatan

kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan serta bela negara. Semua kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MB-KM

Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan sebagai salah satu Program Studi di Institut Teknologi Sumatera yang mendukung mahasiswa menjadi lulusan perguruan tinggi yang merupakan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif yang tercermin dalam delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020. Proses pembelajaran dalam Kampus Merdeka merupakan salah satu

perwujudan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*) yang sangat esensial. Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Melalui program merdeka belajar yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka *hard* dan *soft skills* mahasiswa akan terbentuk dengan kuat. Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan mampu menjawab tantangan Perguruan Tinggi, untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat dapat dicapai.

## **B. Landasan Hukum**

Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.

### **C. Tujuan Kegiatan MBKM**

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

## **BAB II**

### **PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)**

Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan Institut Teknologi Sumatera (ITERA) ini, berisi rencana kegiatan program magang, penelitian, studi/proyek independen dan pertukaran pelajar/mahasiswa. Berikut penjelasan dari masing – masing kegiatan, yaitu :

#### **A. Program Magang**

Program magang satu sampai dua semester memberikan kesempatan kepada mahasiswa dalam rangka memperoleh pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama mengikuti kegiatan ini mahasiswa akan mendapatkan juga *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*) maupun *softskills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dsb). Sementara industri mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training awal*/ induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih paham dalam memasuki dunia kerja dan kariernya. Melalui kegiatan ini pula, permasalahan yang ada di mitra akan mengalir di Perguruan Tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran bagi Dosen serta topik – topik riset di Perguruan Tinggi akan semakin relevan.

#### **1) Tujuan Pelaksanaan Program Magang**

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan magang di Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan Institut Teknologi Sumatera adalah :

1. Memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk mengembangkan kompetensinya sesuai dengan bidang ilmunya dan memberikan pengalaman kerja yang lebih riil kepada mahasiswa;
2. Memperoleh masukan untuk Prodi dalam pengembangan Kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan dunia kerja;
3. Sebagai salah satu cara untuk mempercepat keterserapan alumni pada dunia kerja melalui kerjasama yang baik dengan mitra magang.

## **2) Ketentuan Umum Program Magang**

- a. Pelaksanaan Program Magang dibimbing oleh Dosen di Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan;
- b. Program Magang dilaksanakan selama satu sampai dua semester dan dapat dikonversi menjadi nilai mata kuliah setara 20 (dua puluh) – 40 (empat puluh) SKS sesuai dengan ketentuan yang ada di Prodi atau diberikan Surat Keterangan Pendamping Ijazah;
- c. Pendaftaran Program Magang dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik ITERA;
- d. Mahasiswa yang akan mengikuti Program Magang merupakan mahasiswa aktif di Prodi;
- e. Pada setiap kegiatan Program Magang harus disertai dengan bukti – bukti dan dokumen resmi;

## **3) Skema Program Magang**

Pelaksanaan Program Magang yang dilaksanakan di Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan dilaksanakan melalui kerjasama antara Prodi dengan mitra. Uraian kegiatan Program Magang seperti berikut :

- a. Program Studi melakukan kerjasama dengan mitra untuk pelaksanaan Program Magang;
- b. Informasi persyaratan dan pendaftaran Program Magang dilakukan oleh Program Studi;
- c. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Wali untuk mengikuti Program Magang;
- d. Mahasiswa melengkapi segala persyaratan berkas yang telah disampaikan oleh Program Studi untuk proses pendaftaran;
- e. Seleksi berkas mahasiswa dilakukan oleh Program Studi;
- f. Program Studi mengumumkan hasil seleksi berkas kepada mahasiswa;
- g. Program Studi menentukan Dosen Pembimbing untuk Program Magang;
- h. Program Studi memberikan pembekalan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan Program Magang;
- i. Mahasiswa melaksanakan kegiatan Program Magang;
- j. Mahasiswa memberikan laporan kepada Dosen Pembimbing dan Prodi setelah pelaksanaan Program Magang;
- k. Mahasiswa memperoleh nilai mata kuliah dari konversi kegiatan Program Magang.

## **B. Penelitian**

Bagi mahasiswa yang memiliki *passion* menjadi peneliti, program merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan penelitian di Lembaga riset/pusat studi. Melalui kegiatan penelitian, mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis (*problem solving*), hal yang sangat dibutuhkan untuk berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis mahasiswa akan lebih

mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang di lembaga riset dapat menjadi jalan merintis karier sebagai peneliti.

### **1) Tujuan Program Penelitian**

Tujuan program penelitian/riset antara lain:

- a. Penelitian mahasiswa diharapkan dapat ditingkatkan mutunya. Selain itu, pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang besar akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
- b. Mahasiswa mendapatkan kompetensi penelitian melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi.
- c. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di laboratorium dan lembaga riset Indonesia dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

### **2) Ketentuan Umum Program Penelitian**

Pelaksanaan kegiatan penelitian diatur sesuai ketentuan berikut ini :

- a. Kegiatan penelitian dilaksanakan oleh mahasiswa dengan bimbingan satu orang dosen yang ditetapkan oleh program studi dan satu orang dari lembaga mitra;
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan penelitian selama 1 – 2 semester;
- c. Kegiatan Penelitian dapat diekivalensi/konversi dengan SKS mata kuliah setara 20 (dua puluh) SKS dalam satu semester atau diberikan Surat Keterangan Pendamping Ijazah;
- d. Selama pelaksanaan penelitian, mahasiswa wajib menjaga nama baik Program Studi dan Institusi;

- e. Mahasiswa yang melakukan kegiatan penelitian dibimbing oleh seorang peneliti/mentor/supervisor dari lembaga riset/ perguruan tinggi;
- f. Setelah melaksanakan kegiatan penelitian, mahasiswa wajib menyusun laporan dan menyampaikan ke Program Studi.

### **3) Skema Program Penelitian**

Program Penelitian dilaksanakan melalui kerjasama dengan lembaga riset/ perguruan tinggi. Pelaksanaan Penelitian dengan skema kerjasama diatur sebagai berikut :

- a. Lembaga riset memberikan informasi terkait program penelitian kepada pihak Program Studi;
- b. Program Studi memberikan pengumuman kesempatan penelitian bagi mahasiswa di lembaga riset;
- c. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Wali Akademik dan mengajukan usulan untuk menjadi mitra penelitian pada Lembaga Riset;
- d. Program Studi dan Lembaga Riset melakukan seleksi dan memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan penelitian;
- e. Setelah memperoleh persetujuan, mahasiswa mendaftar untuk melakukan kegiatan penelitian;
- f. Program Studi menetapkan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang mengikuti kegiatan penelitian/riset;
- g. Mahasiswa melaksanakan kegiatan penelitian bersama mitra di lembaga riset;
- h. Selama dan setelah pelaksanaan kegiatan penelitian, penilaian proses dan hasil dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan pihak mitra;
- i. Mahasiswa melaksanakan seminar hasil penelitian kepada Program Studi setelah kegiatan penelitian di Lembaga Riset selesai;

- j. Mahasiswa memperoleh ekivalensi/konversi mata kuliah dari hasil kegiatan penelitian.

### **C. Studi/Proyek Independen**

Banyak mahasiswa yang memiliki *passion* untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif. Idealnya, studi/proyek independen dijalankan untuk menjadi pelengkap dari kurikulum yang sudah diambil oleh mahasiswa. Perguruan tinggi atau fakultas juga dapat menjadikan Studi/Proyek Independen untuk melengkapi topik yang tidak termasuk dalam jadwal perkuliahan, tetapi masih tersedia dalam silabus program studi atau fakultas. Studi/Proyek Independen dapat dilakukan dalam bentuk kerja kelompok lintas disiplin keilmuan. Studi/Proyek Independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Kegiatan studi/proyek independen bisa dilakukan dengan mengikuti program pembelajaran dari Perusahaan/Industri/Lembaga selama satu sampai dua semester.

#### **1) Tujuan Program Studi/Proyek Independen**

Tujuan program studi/proyek independen antara lain:

- a. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk inovatif yang menjadi gagasannya.
- b. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (*Research & Development*).
- c. Meningkatkan prestasi mahasiswa di ajang nasional dan internasional.

## **2) Ketentuan Umum Program Studi/Proyek Independen**

- a. Mahasiswa didampingi oleh Dosen Pembimbing dalam pelaksanaan program studi independen/proyek independen;
- b. Waktu pelaksanaan kegiatan selama satu sampai dua semester;
- c. Kegiatan studi/proyek independen direkognisi setara 20 (dua puluh) sks dalam satu semester dan atau Surat Keterangan Pendamping Ijazah;
- d. Selama pelaksanaan, mahasiswa wajib menjaga nama baik Program Studi dan Institusi;
- e. Mahasiswa memberikan laporan kepada Program Studi setelah berakhirnya kegiatan studi/proyek independen;

## **3) Skema Program Studi/Proyek Independen**

Studi Independen/Proyek Independen yang telah dilaksanakan di Program Studi SAP adalah jalur mandiri dengan skema sebagai berikut :

- a. Mahasiswa berdiskusi dan berkonsultasi dengan Dosen Wali Akademik terkait program studi/proyek independen yang ditawarkan oleh lembaga/institusi/perusahaan/organisasi;
- b. Mahasiswa mendaftar program studi/proyek independen setelah memperoleh persetujuan dari Dosen Wali Akademik dan Program Studi;
- c. Program Studi menetapkan Dosen Pembimbing untuk program studi/proyek independen;
- d. Mahasiswa mempersiapkan berkas untuk proses seleksi yang dilaksanakan oleh lembaga/institusi/perusahaan/organisasi;
- e. Mahasiswa melaksanakan program studi/proyek independen dengan bimbingan Dosen Pembimbing;

- f. Mahasiswa menyampaikan dan memberikan laporan kepada Program Studi setelah melaksanakan kegiatan;
- g. Mahasiswa memperoleh ekivalensi/konversi mata kuliah dari hasil kegiatan studi/proyek independen.

#### **D. Pertukaran Pelajar/Mahasiswa**

Saat ini pertukaran mahasiswa dengan *full credit transfer* sudah banyak dilakukan dengan mitra Perguruan Tinggi di luar negeri, tetapi sistem transfer kredit yang dilakukan antar perguruan tinggi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit jumlahnya. Pertukaran pelajar diselenggarakan untuk membentuk beberapa sikap mahasiswa yang tertuang di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

##### **1) Tujuan Program Pertukaran Pelajar/Mahasiswa**

Tujuan dari Program Pertukaran Pelajar adalah :

- a. Belajar lintas Program Studi atau Perguruan Tinggi (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka Tunggal Ika akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- b. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.

- c. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas pendidikan baik antar perguruan tinggi dalam negeri, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam negeri dengan luar negeri.

## **2) Ketentuan Umum Program Pertukaran Pelajar/Mahasiswa**

- a. Mahasiswa Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan yang akan mengikuti kegiatan pertukaran pelajar berkonsultasi dengan Dosen Wali Akademik
- b. Diskusi antara mahasiswa dan Dosen Wali Akademik berkaitan dengan mata kuliah yang akan diambil di Program Studi/Perguruan Tinggi lain ( disarankan Prodi yang dipilih memiliki peringkat akreditasi minimal sama dengan Prodi asal);
- c. Pelaksanaan program pertukaran pelajar/mahasiswa berlangsung selama satu semester dengan beban belajar setara 20 (dua puluh) SKS;
- d. Mahasiswa yang memprogramkan kurang dari 20 (dua puluh) SKS pada Program Studi/Perguruan Tinggi tujuan, dapat mengambil SKS tambahan di Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan ITERA;
- e. Pada kegiatan pertukaran pelajar/mahasiswa di Program Studi/Perguruan Tinggi Tujuan dapat dilaksanakan pembelajaran secara daring sesuai dengan perjanjian/kerjasama antara Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan dan mitra.

## **3) Skema Program Pertukaran Pelajar**

Pada pelaksanaan program pertukaran pelajar/mahasiswa, Program studi dapat menginisiasi pertukaran mahasiswa melalui kerja sama yang dibangun di antara program studi, baik program studi yang sejenis maupun yang berbeda, pada perguruan tinggi di dalam negeri maupun di luar negeri. Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran pelajar/mahasiswa adalah :

**a. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang sama**

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan

**b. Pertukaran Pelajar dalam Program Studi yang sama pada Perguruan Tinggi yang berbeda.**

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

**c. Pertukaran Pelajar antar Program Studi pada Perguruan Tinggi yang berbeda**

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi yang berbeda untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan.

**d. Pertukaran Pelajar pada Program Studi di luar negeri**

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa pada perguruan tinggi di luar negeri untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran, baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi, maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan. Kegiatan pembelajaran dapat dilakukan, baik pada Prodi yang sama maupun pada Prodi yang berbeda.

## **BAB III**

### **EKIVALENSI DAN PENILAIAN PROGRAM MBKM**

#### **A. Ekivalensi/Konversi Mata Kuliah**

Mahasiswa yang telah mengikuti Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat mengajukan ekivalensi/konversi ke mata kuliah sesuai dengan relevansi kegiatan dengan Capaian Pembelajaran mata kuliah di Program Studi. Jumlah SKS yang akan di ekivalensi/konversi adalah setara 20 (dua puluh) SKS pada satu semester atau diberikan Surat Keterangan Pendamping Ijazah. Tahapan ekivalensi/konversi mata kuliah ini dilakukan setelah mahasiswa selesai melaksanakan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pengajuan ekivalensi/konversi oleh mahasiswa harus disertai dengan Laporan Pelaksanaan Kegiatan dan presentasi/paparan kegiatan ke Program Studi.

#### **B. Penilaian Kegiatan Program MBKM**

Penilaian kegiatan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat dilakukan dalam dua pendekatan, yaitu bentuk terstruktur dan bentuk bebas dan disepakati oleh Tim dari Program Studi sesuai dengan kondisi yang relevan.

##### **a. Bentuk Terstruktur**

Penilaian dilakukan dengan mengikuti bentuk terstruktur dan dikonversi setara 20 (dua puluh) SKS sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa di Prodi. Konversi setara 20 (dua puluh) SKS ini dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan. Berikut contoh ekivalensi/konversi untuk kegiatan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) :

## 1. Magang

Salah satu contoh kegiatan adalah Program Magang pengamatan benda langit di Bosscha selama 6 bulan, dan ekivalensi mata kuliah setara 20 (dua puluh) SKS pada kegiatan ini dapat mengacu pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Ekivalensi SKS Kegiatan Program Magang

No	Kode	Ekivalensi MK	SKS
1	AK3002/AK4003	Kerja Praktek/Etika Profesi	2
2	AK3122	Fisika Tata Surya	3
3	AK3123	Fisika Matahari	3
4	AK4121	Astrofisika Pengamatan	3
5	AK4122	Spektroskopi dan Atmosfer Bintang	3
6	AK4124	Astrorobotika	2
7	<i>hardskills</i>	Kemampuan teknis instrumentasi	2
8		Laporan penelitian/publikasi	2
		Total	20

## 2. Penelitian

Contoh kegiatan penelitian yang dapat dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan adalah Penelitian di Unit Modifikasi Cuaca BPPT selama 6 bulan dan dapat dilakukan ekivalensi mata kuliah setara 20 (dua puluh) SKS seperti yang terlihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2. Ekuivalensi SKS Kegiatan MBKM Riset/Penelitian

No	Kode	Ekuivalensi MK	SKS
1	AK3002/AK4003	Kerja Praktek/Etika Profesi	2
2	AK4213	Modifikasi Cuaca	2
3	AK3114	Fisika Awan dan Aerosol	3
4	AK3215	Meteorologi Sinoptik dan Analisis Cuaca	2
5	AK4003	Etika Profesi	2
6	AK4214	Analisis Data Satelit	3
7	AK3212	Analisis Data Cuaca dan Iklim	3
8	AK4212	Radars dan GPS Meteorologi	3
9		Laporan penelitian/publikasi	2
		Total	20

### 3. Studi Independen

Salah satu kegiatan Studi/Proyek Independen yang telah dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan adalah Program Studi Independen di Bidang Teknologi. Ekuivalensi mata kuliah pada kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 3:

Tabel 3. Ekuivalensi SKS Kegiatan MBKM Studi/Proyek Independen

Prodi	CPL Studi Independen	Ekuivalensi MK	SKS
Sains Atmosfer dan Keplanetan	S9, KU1, KU2, KK1, KK5	Kerja Praktek/Etika Profesi	2
		Pembelajaran Wajib <i>Data Science</i>	1
		Pembelajaran Pilihan 1 (Matematika dan Statistika)	3
		Pembelajaran Pilihan 2 ( <i>Machine Learning</i> )	3
		Pembelajaran Pilihan 3 ( <i>Natural Language Processing</i> )	3
		Studi Mandiri Topik AI-Hacker	3
		<i>General Lecturer</i> Topik AI-Hacker	1
		<i>Portofolio</i> AI-Hacker	1
		Integrasi Membangun Digital Startup	2
		<i>Softskill Communication</i>	1
		<b>Total</b>	20

S9 : Menginternalisasi semangat kemandirian, kejujuran dan kewirausahaan;

KU1 : Memahami pengetahuan dan keterampilan penelitian dengan menerapkan pemikiran kontekstual, sistematis dan obyektif berdasarkan kaidah ilmiah;

KU2 : Bekerjasama dan berkomunikasi dengan kematangan emosional yang bercirikan kepercayaan diri, kemandirian dan penghargaan terhadap perbedaan pendapat dalam tim multi disiplin ilmu;

KK1 : Mempunyai penguasaan terhadap berbagai macam perangkat lunak dan bahasa pemrograman untuk menunjang keilmuan;

KK5 : Inovasi dalam bidang sains atmosfer dan astronomi serta mengembangkan rekayasa teknologi yang menunjang bidang keilmuan terkait;

#### 4. Pertukaran Pelajar/Mahasiswa

##### a. Pertukaran Mahasiswa antar Program Studi di dalam ITERA

Pertukaran Pelajar MBKM di dalam ITERA adalah pengambilan mata kuliah yang ditawarkan oleh program studi S1 di ITERA oleh mahasiswa dari program studi lain. Salah satu contoh kegiatan adalah mahasiswa Prodi Sains Atmosfer dan Keplanetan mengikuti pembelajaran di Prodi Fisika, Prodi Teknik Geologi dan Prodi Teknik Sistem Energi.

Tabel 4. Kegiatan Pertukaran Pelajar antar Prodi di ITERA

No	MK	Program Studi
1.	Sistem Bumi	Prodi Teknik Geologi
2.	Optik	Prodi Fisika
3.	Fisika Material Energi	Prodi Fisika
4.	Fisika Gunungapi dan Panas Bumi	Prodi Fisika
5.	Solar Energy	Prodi Teknik Sistem Energi
6.	Environmental Effects Of Energy Systems (Dampak Lingkungan dari Sistem Energi)	Prodi Teknik Sistem Energi

##### b. Pertukaran Mahasiswa Merdeka

Pertukaran Mahasiswa Merdeka adalah pertukaran mahasiswa selama satu semester dari satu klaster daerah ke klaster daerah lainnya yang memberikan pengalaman kebhinekaan dan sistem alih kredit setara 20 sks. Kredit mata kuliah 20 sks, mencakup kegiatan wajib berupa Modul Nusantara dan mata kuliah yang ditawarkan Perguruan Tinggi Penerima. Apabila diperlukan, sebagai bagian dari 20 sks dalam Pertukaran Mahasiswa Merdeka tersebut, mahasiswa yang memenuhi ketentuan masih diberikan kesempatan untuk mengambil hingga maksimum 6 sks di Perguruan Tinggi Pengirim secara daring. Perguruan Tinggi Pengirim akan menjalankan prosedur pengakuan kredit sebagaimana diatur

dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021.

Tabel 5. Komposisi Pengambilan sks di Pertukaran Mahasiswa Merdeka

MK	Modul Nusantara Wajib	MK di PT Penerima	MK di PT Pengirim (daring)	Total (maksimum)
sks	4	10 sd 16	0 sd 6	20

#### b. Bentuk Bebas

Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi keras (*hard skills*), maupun kompetensi halus (*soft skills*) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan. Misalnya untuk bidang keteknikan, contoh *hard skills* sebagai bagian dari capaian pembelajaran adalah: kecakapan untuk merumuskan permasalahan keteknikan yang kompleks (*complex engineering problem definition*), kemampuan menganalisa dan menyelesaikan permasalahan keteknikan berdasar pengetahuan sains dan matematika, dsb.; sementara contoh *soft skills*-nya adalah: kemampuan berkomunikasi dalam lingkungan kerja profesi, kemampuan bekerjasama dalam tim, kemampuan untuk menjalankan etika profesi, dsb. Capaian pembelajaran dan penilaiannya dapat dinyatakan dalam kompetensi-kompetensi tersebut.

Tabel 6. Ekuivalensi SKS Kegiatan Program MBKM *freeform*

<b>Indikator Kompetensi</b>	<b>Bobot SKS</b>
<i>Hard Skills</i>	
Merumuskan permasalahan keteknikan	3
Menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan	3
Kemampuan sintesis dalam bentuk desain	4
<i>Soft Skills</i>	
Kemampuan berkomunikasi	2
Kemampuan bekerjasama	2
Kerja Keras	2
Kepemimpinan	2
Kreatifitas	2

Selain dua bentuk penilaian di atas, sistem penilaian juga bisa dilakukan secara kolaboratif antara bentuk bebas dan bentuk terstruktur. Keputusan pemilihan metode penilaian disepakati oleh peserta MBKM, dosen pembimbing, Kaprodi, dan pembimbing magang/mentor berdasarkan relevansi atau kebutuhan. Kegiatan magang/praktik kerja tidak hanya menekankan aspek akademik mahasiswa, tetapi juga pada aktualisasi nilai sikap dan perilaku selama proses magang berlangsung.

## **BAB IV**

### **TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PELAKSANA PROGRAM MBKM**

#### **A. Program Studi**

Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan, Institut Teknologi Sumatera (ITERA) memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan Program MBKM sebagai berikut :

1. Menjalin kerjasama dengan Mitra dalam pelaksanaan Program MBKM bagi mahasiswa di lingkungan Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan;
2. Memberikan informasi kepada mahasiswa terkait dengan Program MBKM;
3. Memberikan persetujuan dan rekomendasi kepada mahasiswa yang akan mengikuti Program MBKM;
4. Melakukan seleksi secara transparan dan akuntabel serta menetapkan melalui Surat Keputusan;
5. Menetapkan Dosen Pembimbing yang sesuai kompetensi bidang ilmu yang dibutuhkan untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, dan evaluasi terhadap Program MBKM yang dilakukan oleh mahasiswa;
6. Melaksanakan tahapan ekivalensi/konversi mata kuliah berdasarkan hasil kegiatan Program MBKM yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa.

#### **B. Mahasiswa**

Mahasiswa memiliki tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan Program MBKM sebagai berikut:

1. Melakukan konsultasi dengan Dosen Wali Akademik sebelum mendaftar Program MBKM;

2. Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas yang dipersyaratkan;
3. Melaksanakan program sesuai dengan langkah – langkah yang telah disusun;
4. Mengikuti kegiatan Program MBKM sesuai dengan jadwal;
5. Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing selama mengikuti Program MBKM;
6. Menyusun Laporan kegiatan dan menyerahkan kepada Program Studi, Dosen Pembimbing dan Supervisor/Mentor;
7. Membuat *logbook* kegiatan, dokumentasi dan laporan kegiatan sebagai salah satu syarat untuk mengajukan permohonan ekivalensi/konversi mata kuliah;

### **C. Mitra**

Mitra memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

1. Memberikan fasilitas kepada mahasiswa dalam pelaksanaan Program MBKM, menyediakan data, informasi dan sumber daya yang mendukung terlaksananya kegiatan;
2. Menunjuk supervisor/mentor yang akan mendampingi mahasiswa selama kegiatan;
3. Memberikan jaminan terlaksananya Program MBKM sesuai kesepakatan dengan Program Studi;
4. Mengelola penempatan mahasiswa selama kegiatan;
5. Memberikan hak dan jaminan kepada mahasiswa sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
6. Supervisor/mentor/Dosen Program Studi/Perguruan Tinggi Tujuan bersama Dosen Pembimbing/Program Studi memberikan penilaian kepada mahasiswa selama mengikuti kegiatan Program MBKM;

## **BAB V**

### **PELAKSANAAN PROGRAM MBKM**

#### **A. Waktu Pelaksanaan Program MBKM**

Waktu pelaksanaan Program MBKM disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Kegiatan Program MBKM dilaksanakan setelah mahasiswa menempuh pendidikan minimal selama 5 semester (90 SKS) di Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan. Akan tetapi, mahasiswa dapat mulai berkonsultasi dengan Dosen Wali Akademik terkait kegiatan magang ketika semester 5 sedang berjalan;
2. Kegiatan MBKM dilaksanakan selama 6 bulan atau satu semester dan dapat dilanjutkan menjadi 2 semester disesuaikan dengan kebutuhan dan kesepakatan dengan mitra dan Program Studi.

#### **B. Persyaratan Mahasiswa Program MBKM**

Persyaratan mahasiswa Program Studi Sains Atmosfer yang akan mengikuti Program MBKM adalah :

- a. Mahasiswa aktif yang terdaftar pada PD-DIKTI
- b. Mahasiswa berkonsultasi dan mendapatkan ijin dari Dosen Wali Akademik
- c. Memenuhi persyaratan telah menyelesaikan mata kuliah minimal 5 semester (90 SKS) di Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan.
- d. Memiliki IPK minimal 2.75 (Catatan : Mahasiswa yang memiliki IPK di bawah 3.0 dapat mengikuti Program MBKM dengan syarat mengerjakan tugas tambahan dari Program Studi)

- e. Mendapat persetujuan dan memiliki Surat Rekomendasi dari Program Studi sebagai persyaratan ekivalensi/konversi mata kuliah.
- f. Mahasiswa yang mengikuti Program MBKM tetap diwajibkan menyelesaikan mata kuliah wajib keilmuan yang telah ditetapkan oleh Program Studi.

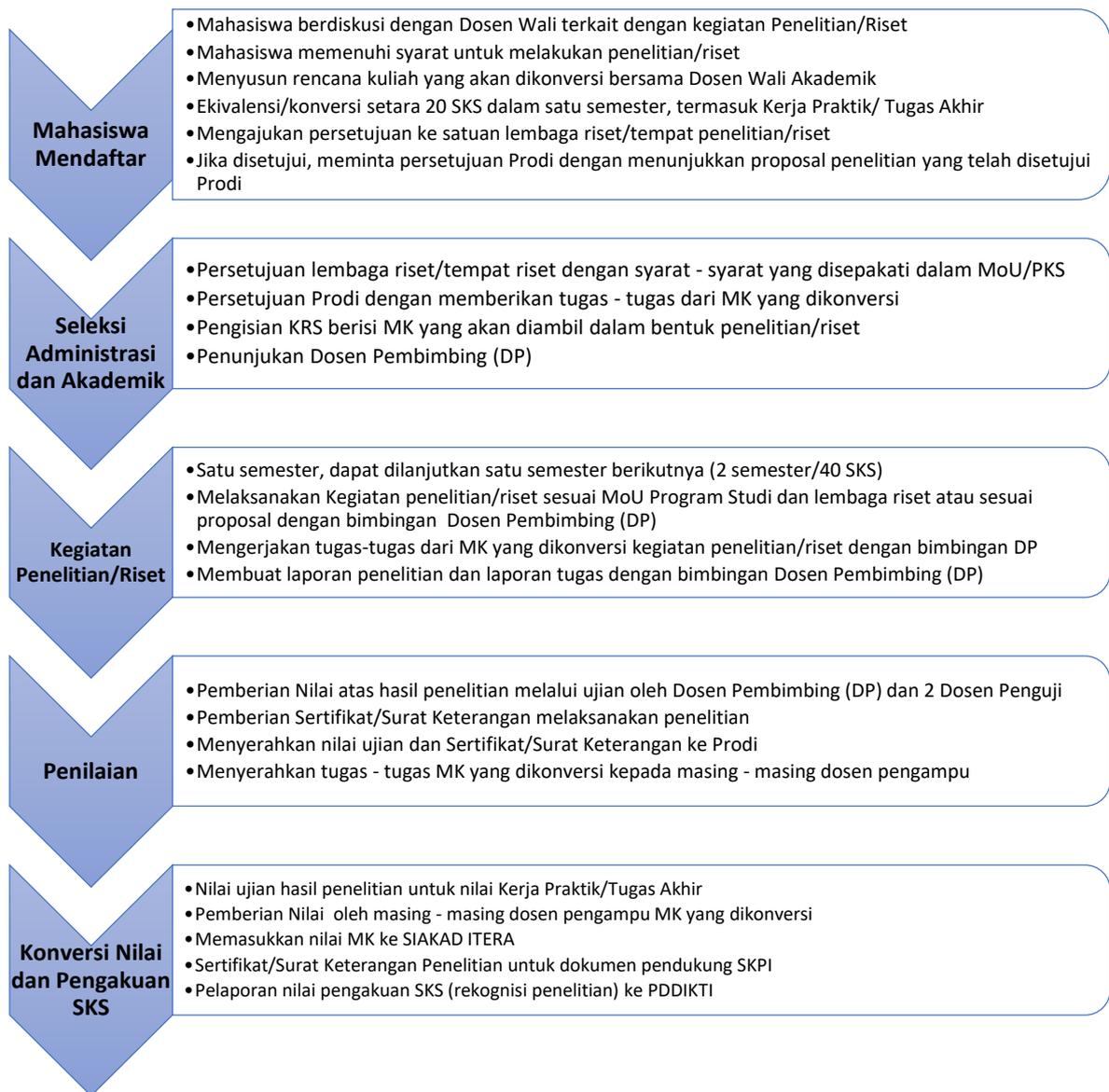
### C. Proses Pelaksanaan Program MBKM

Proses pelaksanaan Program MBKM secara ringkas dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

#### 1) Program Magang



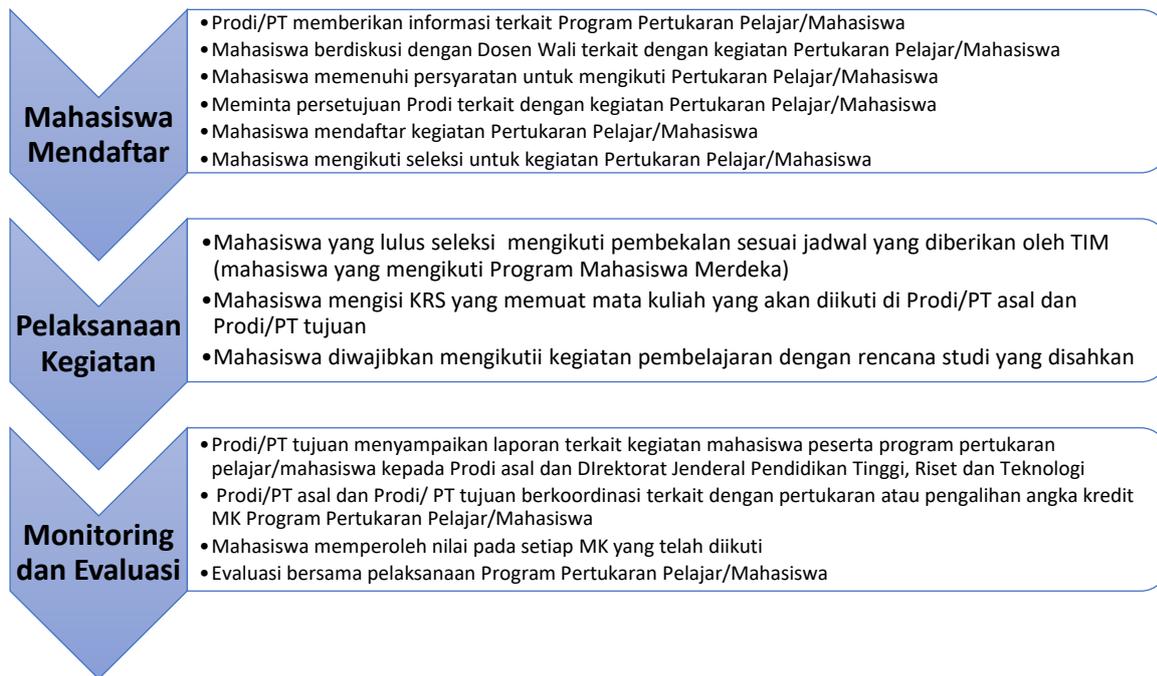
## 2) Program Penelitian/Riset



### 3) Program Studi Independen



#### 4) Program Pertukaran Pelajar/Mahasiswa



Kegiatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi diri yang akan sangat dibutuhkan dimasa yang akan datang. Berdasarkan pengalaman mahasiswa yang telah mengikuti program ini, mahasiswa memperoleh banyak sekali pengalaman salah satunya dari segi *soft skill*, yaitu mahasiswa diajarkan bagaimana berkomunikasi dan bekerjasama yang baik dalam sebuah tim lintas disiplin ilmu untuk menyelesaikan sebuah proyek/tugas besar dalam kegiatan studi independen. Selain itu, kemampuan mahasiswa seperti pengaplikasian bahasa pemrograman dan bahasa inggris juga berkembang dan hal ini tentu akan sangat bermanfaat ketika mahasiswa akan memasuki dunia kerja/profesional. Manfaat lain yang diterima mahasiswa adalah, terbukanya kesempatan untuk mengikuti seleksi penerimaan magang/kerja bagi alumni program studi independen di beberapa perusahaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yang diimplementasikan oleh Program Studi, bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Metode *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel ini, memfasilitasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan *passion* dan bakatnya. Tujuan khususnya adalah mendorong proses pembelajaran di Program Studi dan menciptakan kultur belajar yang inovatif, mandiri, variatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

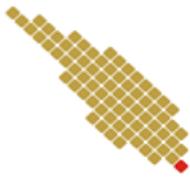
#### **B. Saran**

Masukan dari berbagai pihak akan sangat bermanfaat untuk penyempurnaan Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) ini. Perbaikan kedepannya diharapkan mampu menyesuaikan dengan perkembangan peraturan yang ada di Jurusan Sains dan ITERA, serta penambahan aturan – aturan baru yang dapat memenuhi kebutuhan Program Studi Sains Atmosfer dan Keplanetan khususnya bagi mahasiswa, agar Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) dapat berjalan dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
2020. *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta:  
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.  
2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat  
Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Jurusan Sains Institut Teknologi Sumatera.2019. *Dokumen Kurikulum Program  
Studi Sains Atmosfir dan Kepanetan Program Sarjana*.Lampung : Jurusan  
Sains Institut Teknologi Sumatera.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan  
Kebudayaan.2021. *Panduan Operasiona Baku (POB) Pertukaran Mahasiswa  
Merdeka*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.

# LAMPIRAN



**SURAT PERSETUJUAN DOSEN WALI AKADEMIK**

Yang bertandatangan di bawah ini Dosen wali akademik:

Nama :  
NIP/NRK :

Dengan ini memberi persetujuan kepada mahasiswa dengan biodata berikut:

Nama :  
NIM :  
Program Studi :

Untuk mengikuti Program Magang/Penelitian/Studi Independen/Pertukaran Pelajar/Mahasiswa Semester Ganjil/Genap TA...../..... sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka.

Demikian surat persetujuan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lampung Selatan,  
Dosen Wali Akademik

Nama Jelas  
NRK/NIP



## SURAT PERSETUJUAN ORANG TUA

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

Tempat/Tanggal Lahir :

Pekerjaan :

Alamat

Orang tua dari anak :

Nama :

Tempat/Tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

Perguruan Tinggi :

Program Studi :

Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui anak saya untuk mengikuti Program Magang/Penelitian/Studi Independen/Pertukaran Pelajar/Mahasiswa Merdeka tahun ..... dan dilakukan penempatan perguruan tinggi penerima sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan dari pihak manapun dan apabila dikemudian hari Saya mengingkari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kota, Tanggal  
Pembuat Pernyataan

*TTD & materai Rp10.000*

Nama lengkap

Lampiran 2. Surat Persetujuan Orang Tua

# LOGBOOK

## PESERTA PROGRAM MAGANG

Nama Kegiatan MBKM :  
 Instansi/Organisasi/Perusahaan :  
 Divisi/Bagian Penempatan :  
 Nama Mahasiswa :  
 NIM :

No.	Hari/Tanggal	Deskripsi Kegiatan	Catatan	Bukti/Dokumentasi	Paraf Mentor
1.		Deskripsikan kegiatan yang dilakukan		Foto kegiatan seperti <i>screenshot</i> , catatan atau <i>link Gdrive</i> tugas yang telah dibuat	
2.....					

Menyetujui,  
 Dosen Pembimbing Magang

Lampung Selatan,.....  
 Mengetahui,  
 Pembimbing Lapangan/Surveyor/Mentor

Nama  
 NRK/NIP

Nama  
 Jabatan

Lampiran 3. *Logbook* Kegiatan Program Magang

# LOGBOOK KEGIATAN PENELITIAN

Periode Penelitian

Tahun Akademik :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Dosen Pembimbing :

Mitra Satuan Pendidikan

Lokasi Pelaksanaan :

Waktu Pelaksanaan :

No	Hari/Tanggal	Deksripsi Kegiatan	Paraf Pembimbing

## LOGBOOK KEGIATAN STUDI INDEPENDEN

Periode Studi Akademik

Tahun Ajaran :

Nama :

NIM :

Program Studi :

Dosen Pembimbing :

Lokasi Pelaksanaan :

Waktu Pelaksanaan :

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Catatan DPI/Supervisor	Dokumentasi/Bukti Kegiatan

# LEMBAR PENILAIAN KINERJA MAGANG

**Periode Magang**

**Tahun Akademik :**

Nama :

NIM :

Dosen Pembimbing/Mentor :

Mitra Magang :

Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
<b>A</b>	<b>Kompetensi Bidang Kegiatan</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	Penguasaan Bidang Kegiatan				
2.	Perencanaan Kegiatan				
3.	Pelaksanaan Kegiatan				
4.	Evaluasi dan Tindak Lanjut				
<b>B</b>	<b>Sikap dan Perilaku</b>				
1.	Inisiatif				
2.	Kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan)				
3.	Disiplin				
4.	Penampilan				
5.	Ketekunan				
6.	Kemampuan teknikal				
7.	Berpikir kritis, kreatif dan analitis				
8.	Kemampuan bekerjasama dalam tim				
9.	Kemampuan beradaptasi				
10.	Hasil pekerjaan (kontribusi)				

**Keterangan:** 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Lampiran 6. Format Penilaian Kinerja Magang

**KOP INSTANSI MITRA**

SURAT KETERANGAN  
No.....

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : .....  
Instansi : .....  
Jabatan : .....  
No. Tlp/Hp : .....

Dengan ini menerangkan mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama : .....  
NIM : .....  
Program Studi : .....  
No. Tlp/Hp : .....

Telah melaksanakan kegiatan magang/penelitian dari tanggal .....(tanggal/bulan/tahun) sampai dengan .....(tanggal/bulan/tahun) di.....(Nama Instansi/Mitra).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lokasi Mitra,.....  
Pimpinan/Direktur

(nama/jabatan/stempel)

Lampiran 7. Surat Keterangan telah melaksanakan Program Magang/Penelitian

Lampung.....(*tanggal/bulan/tahun*)

Yth. Ketua Prodi.....(tuliskan nama Prodi)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....  
NIM : .....  
Prodi : .....  
No. Tlp/HP : .....

dengan ini mengajukan permohonan ekivalensi/konversi mata kuliah untuk kegiatan Magang/Penelitian/Studi Independen yang telah saya laksanakan. Adapun data informasi mitra satuan pendidikan tempat pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

Nama Mitra : .....  
Alamat Mitra : .....  
Nama Dosen Pembimbing : .....  
Bentuk Kegiatan : .....  
Judul Laporan : .....

Bersama permohonan ini saya sertakan dokumen Laporan Magang/Penelitian/Studi Independen dan dokumen lainnya (jika ada dokumen lain selain laporan). Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,  
Nama

NIM

Lampiran 8. Surat Permohonan Ekivalensi/Konversi Mata Kuliah

## KOP MITRA

### TRANSKRIP NILAI PESERTA MAGANG/PENELITIAN/STUDI INDEPENDEN

Nama Peserta :  
NIM :  
Asal PT :  
Supervisor :

No	Nama Kegiatan/Pelatihan	Kode Kegiatan/Pelatihan	Durasi Kegiatan (Jam)	SKS yang disarankan	Nilai/Skor	
					(0-100)	(A-E)
1.	Berisi nama kegiatan/pelatihan yang diikuti oleh peserta MBKM	Berisi kode kegiatan/pelatihan mitra	Total durasi dari setiap kegiatan/pelatihan	Jumlah SKS yang disarankan oleh mitra pada setiap kegiatan/pelatihan	Penilaian dari mitra untuk peserta pada setiap kegiatan/pelatihan	Penilaian dari mitra untuk peserta pada setiap kegiatan/pelatihan
	<b>Total/Nilai Rata - rata</b>					

Lampiran 9. Format Transkrip Nilai Peserta Magang/Penelitian/Studi Independen oleh Mitra